

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM
TERHADAP KEMAMPUAN SPASIAL MATEMATIS SISWA KELAS IX
DI SMP NEGERI 1 MENDOYO**

Oleh:

I Gusti Ngurah Gede Bayu Prajna Nugraha, NIM 2213011063

Program Studi S1 Pendidikan Matematika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran mendalam terhadap kemampuan spasial matematis siswa pada materi bangun ruang sisi datar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *posttest-only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Mendoyo tahun pelajaran 2025/2026. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*, sehingga diperoleh kelas IX A sebagai kelas eksperimen yang dibelajarkan menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam dan kelas IX C sebagai kelas kontrol yang dibelajarkan menggunakan pendekatan konvensional. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes kemampuan spasial matematis yang diberikan pada akhir pembelajaran (*post-test*). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat analisis. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (*independent sample t-test*). Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan spasial matematis siswa pada kelas eksperimen sebesar 88,59, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 61,41. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan spasial matematis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran mendalam dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam berpengaruh signifikan terhadap kemampuan spasial matematis siswa pada materi bangun ruang sisi datar.

Kata Kunci: pembelajaran mendalam, kemampuan spasial matematis, bangun ruang sisi datar, quasi experiment.

**THE EFFECT OF THE DEEP LEARNING APPROACH ON THE
MATHEMATICAL SPATIAL ABILITIES OF NINTH-GRADE STUDENTS AT
SMP NEGERI 1 MENDOYO**

By:

I Gusti Ngurah Gede Bayu Prajna Nugraha, NIM 2213011063

Bachelor of Science in Mathematics Education Program

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the deep learning approach on students' mathematical spatial abilities regarding flat-sided three-dimensional shapes. This study is a quasi-experimental study using a posttest-only control group design. The population of this study consists of all ninth-grade students at Mendoyo 1 Public Junior High School for the 2025/2026 academic year. The research sample was selected using cluster random sampling, resulting in Class IX A as the experimental class taught using the deep learning approach and Class IX C as the control class taught using the conventional approach. Data collection was conducted using a mathematical spatial ability test administered at the end of the learning period (post-test). The obtained data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. Before hypothesis testing, the data were first tested using normality and homogeneity tests as prerequisites for analysis. The results of the prerequisite tests indicated that the data were normally distributed and had homogeneous variances. Subsequently, hypothesis testing was performed using the independent samples t-test. The results of the analysis showed that the mean mathematical spatial ability of students in the experimental class was 88.59, while that of the control class was 61.41. The results of the hypothesis test indicate that there is a significant difference between the mathematical spatial abilities of students who participated in deep learning and those who participated in conventional learning. Thus, it can be concluded that the deep learning approach has a significant effect on students' mathematical spatial abilities regarding flat-sided three-dimensional shapes.

Keywords: deep learning, mathematical spatial ability, flat-sided three-dimensional shapes, quasi-experiment.